



## Berita Dari Konjen Edisi September 2018

### ★ Penghargaan Menteri Luar Negeri Jepang 2018

Pada tahun ini yang merupakan “Peringatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Jepang-Indonesia”, Kementerian Luar Negeri Jepang telah memutuskan untuk menganugerahkan Penghargaan Menteri Luar Negeri Jepang kepada 16 orang dan 4 organisasi atas jasa-jasanya bagi peningkatan hubungan persahabatan Jepang-Indonesia. Di antaranya terdapat 3 warga Jatim dan direncanakan akan diselenggarakan Upacara Penganugerahan Penghargaan tersebut di wilayah setempat.

### **[Penerima Penghargaan Menteri Luar Negeri Jepang 2018 di Jawa Timur]**

Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt., Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, Universitas Negeri Surabaya	Beliau merupakan perintis penelitian Bahasa Jepang di Jawa Timur yang telah berkontribusi dalam menyebarluaskan dan mengembangkan pendidikan Bahasa Jepang di Jawa Timur.
Bapak Joshie Halim, Wakil Ketua Pembina, East Java Japan Club	Beliau berjasa dalam merancang konstruksi bangunan Surabaya Japanese School (SJS) selama 4 tahun. Beliau telah berjasa pula dalam mengembangkan hubungan masyarakat Indonesia dan Jepang khususnya di wilayah Jawa Timur sebagai salah satu pengurus penting pada East Java Japan Club (EJJC) atau Perkumpulan Jepang Jawa Timur (PJJT) dimana beliau banyak membantu EJJC terkait pengurusan perijinan pemerintah setempat serta urusan hukum dan pajak.
Alm. Ibu Tomiko Oetoro, Mantan Staf Administrasi East Java Japan Club	Selama periode 1983 hingga 1996 beliau aktif berkegiatan di East Java Japan Club (EJJC) atau Perkumpulan Jepang Jawa Timur (PJJT) dimana beliau banyak membantu kehidupan masyarakat Jepang di Jawa Timur melalui peranannya sebagai Staf Sekretariat I di Japan Club. (wafat pada bulan Maret 2018)

### ★ Upacara Penyambutan Kedatangan Gelombang Ke-9 Nihongo Partners

Senin, 6 Agustus, di Hotel Majapahit Surabaya telah digelar Upacara Penyambutan Kedatangan Gelombang Ke-9 “Nihongo Partners” Program The Japan Foundation. Kali ini yang datang di provinsi Jawa Timur sejumlah 23 orang. Sampai bulan Maret tahun depan mereka akan ditugaskan di tiap-tiap sekolah menengah atas (SMA/MA) di Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Lamongan, Kota Probolinggo, Kota Mojokerto, Kabupaten Pasuruan, Kota Malang dan Kota Batu.

Program ini adalah program kebudayaan yang bertujuan menjadi jembatan penghubung antara Jepang dan negara-negara ASEAN dengan mengirimkan partner dari Jepang bagi guru bahasa Jepang pada lembaga-lembaga pendidikan di negara-negara ASEAN selama periode tertentu guna mendukung pendidikan bahasa Jepang di wilayah setempat dan partner itu sendiri pun diharapkan agar lebih dalam mempelajari bahasa dan budaya setempat. Sejak Program ini dimulai pada tahun 2014, sudah 400 partner lebih yang dikirim ke Indonesia. Kepada semua partner yang dikirim kali ini pun diharapkan sangat aktif dalam meningkatkan pertukaran budaya kedua negara dengan mendukung pelajaran bahasa Jepang serta berpartisipasi dalam acara-acara kebudayaan di wilayah setempat.

### ★ Pelaksanaan Peresmian Proyek Rehabilitasi Gedung Madrasah Ibtidaiyah di Kota Malang

Pada tanggal 31 Agustus 2018 telah dilaksanakan Peresmian Proyek Rehabilitasi Gedung MI Nurul Huda 1 di Kota Malang yang dihadiri oleh Konsul Jenderal Jepang di Surabaya, Bapak Masaki Tani. Proyek ini merupakan skema Bantuan Hibah Grassroots untuk Keamanan Manusia oleh Pemerintah Jepang. Gedung MI Nurul Huda 1 yang pada awalnya sudah tua, mengalami kerusakan dan mengganggu lingkungan belajar mengajar di sekolah. Pada proyek ini telah dibangun kembali gedung yang baru dengan tujuan untuk meningkatkan lingkungan pendidikan. Peresmian ini dihadiri oleh Kepala MI Nurul Huda 1, Bapak Munir, Asisten 1 Bagian Pemerintahan Kota Malang, Bapak Abdul Hakim, Kepala Dinas Pendidikan, Ibu Zubaidah, serta Ketua PCNU Kota Malang, Bapak KH. Isyroqun Najach. Pada sambutannya para perwakilan menyampaikan apresiasi dan komitmen untuk merawat bangunan hibah agar dapat digunakan masyarakat setempat secara maksimal dan dalam jangka waktu yang panjang.



Sesi penandatanganan prasasti peresmian

Sesi pemotongan pita

Suasana kelas yang dibangun pada proyek rehabilitasi MI Nurul Huda 1

(kiri-kanan) Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang, Ibu Zubaidah, Asisten 1 Pemkot Malang, Bapak Abdul Hakim, Konjen Tani, Ketua PCNU, Bapak Isyroqun, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Malang, Bapak Sutrisno)

